

NASKAH SIARAN RADIO

Judul : Budidaya Tanaman Seledri dan Manfaatnya untuk Kesehatan
 Bentuk : Uraian
 Waktu : 30menit
 Naskah : Robinson Putra, SP
 Produksi : Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau

Pelaksana	Uraian
Operator	Musik.....
Narator	Saudara pendengar, warga tani dimana saja berada, kita berjumpa kembali dalam Acara Siaran Pedesaan Radio Republik Indonesia (RRI) Stasiun Tanjung Pinang.....Apa kabarnya Bapak dan Ibu Tani?.....Harapan kami semoga usahatani yang Bapak, Ibu serta saudara-saudara kelola baik itu mengenai tanaman pangan, perkebunan, perikanan atau peternakan bahkan pengolahan hasil berjalan dengan baik serta lancar dan tidak menemui suatu kesulitan apapun serta mendapatkan hasil yang memuaskan..... Kiranya Bapak dan Ibu sekalian dalam keadaan yang sehat dan tetap giat melaksanakan usahatannya. Warga tani sekalian, topik yang akan dibahas saat ini adalah tentang budidaya tanaman seledri dan manfaatnya untuk kesehatan.
Operator	Musik.....
Narator	Siapa yang tidak mengenal Seledri atau dalam bahasa latin bisa di sebut <i>Apium graveolens</i> L Family <i>Apiaceae</i> tanaman ini memiliki batang tegak. Seledri termasuk tanaman rempah pelengkap bahan masakan dalam berbagai jenis makanan. Seledri berasal dari daerah subtropik Eropa dan Asia. Seledri merupakan tanaman yang banyak tumbuh dan ditemui di dataran tinggi dengan ketinggian diatas 900 mdpl.
Operator	Musik.....
Narator	Seledri merupakan tanaman dataran tinggi yang dapat tumbuh baik pada kisaran suhu 7-16° C. Tanah yang baik untuk areal penanamannya adalah yang subur dan gembur dengan pH 5,5-6,8. Selain sebagai bumbu masak tanaman ini banyak mengandung vitamin A, C, dan zat besi, dan berkhasiat sebagai obat rematik dan menurunkan tensi darah tinggi
Operator	Musik.....
Narator	Seledri tumbuh tegak, dengan tinggi kira-kira 50 cm dengan aroma yang khas, berbatang persegi, beralur, beruas, tidak berambut, bercabang banyak, berwarna hijau pucat. Daun seledri menyirip ganjil dengan anak daun 3-7 helai, anak daun bertangkai yang panjangnya 2-7,5 cm, helaian daun tipis dan rapuh, pangkal dan ujung runcing, tepi beringgit dengan panjang 2-7,5 cm dan lebar 2-5, pertulangan menyirip, berwarna hijau keputih-putihan. Bunga majemuk berbentuk payung, 8-12 buah, kecil-kecil, berwarna putih, mekar secara bertahap. Buahnya buah kotak, berbentuk kerucut, panjang 1-1,5 mm, berwarna hijau kekuningan
Operator	Musik.....
Narator	Seledri dikembangbiakkan dengan biji. Oleh karena itu, untuk mendapat pertumbuhan dan produksi yang baik, maka harus ditunjang dengan benih yang baik pula. Beberapa jenis seledri seperti parsley dan celery, bibitnya umumnya didatangkan dari luar negeri. Sebelum disemaikan,

	sebaiknya biji seledri direndam dalam air dengan suhu 50°C dan bisa ditambah dengan pestisida yang berbahan Fipronil selama 15 menit untuk merangsang perkecambah. Benih-benih ini kemudian ditaburkan pada alur-alur dalam kotak atau bedeng persemaian. Jarak antaralur 2 cm dan dalamnya 0,5 cm. Alur lalu ditutup setipis mungkin dengan tanah agar mudah berkecambah.
Operator	Musik.....
Narator	Pengolahan tanah dilakukan sebelum tanaman di persemaian dipindahkan ke lahan. Tanah dibajak atau dicangkul, diberi pupuk kandang sebanyak 15 ton/ha. Selain pemberian pupuk kandang juga ditambahkan pupuk kimia yaitu Urea 435 kg/ha, TSP 400 kg/ha, dan KCl 300 kg/ha. Setelah itu tanah digemburkan, serta dibuat bedengan-bedengan. Lebar bedengan 1 m dan panjangnya disesuaikan dengan keadaan lahan. Bedengan-bedengan itu kemudian disiram dengan air secukupnya, lalu didiamkan selama seminggu sehingga reaksi-reaksi di dalam tanah menjadi stabil. Setelah berumur 2 minggu, bibit seledri sudah dapat dipindahkan ke bedengan yang telah disiapkan. Jarak tanam yang digunakan tergantung jenisnya, tetapi umumnya digunakan jarak tanam (20 x 20) cm.
Operator	Musik.....
Narator	Hama yang sering menyerang pertanaman seledri yang pertama adalah Nematoda. Bagian tanaman yang diserang adalah akar sehingga tampak berbintil-bintil besar atau kecil. Keadaan ini akan mengganggu aktivitas akar dalam penyerapan air dan unsur-unsur hara yang diperlukan tanaman. Serangan yang berat pada saat tanaman muda dapat menyebabkan tanaman tumbuh kerdil. Hama ini dapat dikendalikan dengan insektisida berbahan aktif karbofuron dosis 20 kg/ha.
Operator	Musik.....
Narator	Hama lain yang menyerang tanaman seledri adalah Kutu Daun (APHID). Hama ini menimbulkan kerusakan pada daun. Daun muda yang terserang menjadi kuning dan akhirnya mengering. Akibatnya, pertumbuhan tanaman terhambat. Hama ini dapat diberantas dengan insektisida Berbahan aktif abamektin dengan dosis 0,5-1 ml/l air.
Operator	Musik.....
Narator	Penyakit pada seledri berupa bercak-bercak klorosis dan nekrosis yang bisa meluas pada daun dan tangkai daun. Pada bagian yang mengalami nekrosis tampak bintik-bintik hitam. Sedangkan pada tangkai daun bercak cokelat tampak memanjang. Penyakit ini dinamakan late night yang disebabkan oleh cendawan Septoria sp penyakit ini bisa di kendalikan dengan fungisida berbahan aktif pyraclostobin atau fungisida dari golongan stobilurin.. Penyakit lain yang juga sering menyerang adalah bakterial soft rot yang disebabkan oleh Erwinia carotovora. Penyakit ini dapat dikendalikan dengan penyemprotan fungisida berbahan aktif mankozeb atau simoksanil. Namun, jika tanaman telah terserang, sebaiknya dicabut dan dimusnahkan.
Operator	Musik.....
Narator	Seledri mulai dapat dipanen pada umur 6-8 minggu setelah tanam. Yang dipanen adalah daun yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda. Parsley dapat dipanen beberapa kali hingga mencapai umur maksimum 5 bulan, biasanya satu tanaman dapat dipanen 6-8 helai daun. Sedangkan celery dipanen dengan cara dipotong pangkal batangnya

	tepat di atas akar.
Operator	Musik.....
Narator	Untuk skala rumah tangga seledri juga bisa berfungsi sebagai tanaman hias dengan menanamnya dalam pot gantung, atau pada kotak memanjang seperti talang plastik Media tanaman yang cocok adalah campuran tanah subur, pupuk kandang dan serbuk gergaji/sekam dengan perbandingan 1:1:1. Untuk pot gantung lebih bagus menggunakan moss atau akar eceng gondok karena bobotnya yang ringan.
Operator	Musik.....
Narator	Bagian dari tanaman seledri yang dapat digunakan adalah seluruh bagian dari tubuh tanaman seledri mulai dari akar, biji, daun, batang daun, biji dan buah yang sudah matang. Akar seledri berkhasiat meningkatkan enzim pada organ pencernaan dan peluruh saluran kemih (diuretik), sedangkan pada biji seledri dimanfaatkan sebagai pereda kejang (antipasmodik), menurunkan kadar asam urat dalam darah, antirematik, peluruh kentut (karminatif), afrodisak dan penenang (sedatif).
Operator	Musik.....
Narator	Pada daun seledri memiliki bau yang khas, rasanya manis, sedikit agak pedas dan sifatnya menyejukan. Daun seledri bersifat tonik, meningkatkan enzim pada pencernaan (stomatik), menurunkan tekanan darah (hipotensif), menghentikan pendarahan (hemostatis), peluruh kencing (diuretik), melancarkan datangnya menstruasi serta meredakan nyeri haid, peluruh kentut, membantu tubuh mengeluarkan kadar asam urat yang tinggi, membantu membersihkan darah dari racun makanan dan minuman serta memperbaiki fungsi kerja hormon yang terganggu.
Operator	Musik.....
Narator	Seluruh bagian dari tanaman seledri mengandung flavonoid, saponin, tanin 1%, minyak asiri 0,033%, flavo-glukosida (apiin), apigenin, kolin, lipase, asparagine, zat pahit, vitamin (A, B dan C). Setiap 100 gr herba seledri mengandung air sebanyak 93 ml, protein 0,9 gr, lemak 0,1 gr, karbohidrat 4 gr, serat 0,9 gr, kalsium 50 mg, besi 1 mg, fosfor 40 mg, yodium 150 mg, kalium 400 mg, magnesium 85 mg, vitamin A 130 IU, vitamin C 15 mg, riboflavin 0,05 mg, tiamin 0,03 mg dan nikotinamid 0,4 mg. Akar mengandung asparagin, manit, zat pati, lendir, minyak asiri, pentosan, glutamin dan tirosin. Biji mengandung apiin, minyak menguap, apigenin dan alkaloid. Apigenin berkhasiat hipotensif.
Operator	Musik.....
Narator	Berikut ini ramuan seledri dan manfaatnya bagi kesehatan. 1. Menyuburkan Rambut, caranya: Cuci 7-10 tangkai daun seledri sampai bersih, lalu tumbuk sampai halus. Setelah dikeramas, gosokkan tumbukan daun seledri ke kulit kepala dan rambut secara merata sambil dipijat ringan. Setelah selesai, bungkus rambut dengan handuk selama kurang lebih 1 jam. Bilas rambut dengan air bersih. Lakukan seminggu sekali. 2. Menurunkan Kolesterol, caranya: Cuci 30 gram akar seledri sampai bersih, lalu rebus dalam 2 gelas air bersih sampai tersisa 1 gelas. Setelah dingin, saring. Airnya diminum sekaligus. 3. Mengatasi Alergi, caranya: Ambil 2 batang seledri, 3 buah wortel ukuran sedang, dan 1 buah umbi bit ukuran sedang, cuci bersih, lalu

	<p>dijus. Minum jus tersebut sekaligus waktu perut kosong. Lakukan dua kali sehari.</p> <p>4. Mengurangi Kolik dan Sakit Perut, caranya: Sediakan 60 gram seledri segar, 1 ruas jari tangan jahe merah, dan sepotong gula aren. Rebus dalam 2 gelas air bersih hingga tersisa 1 gelas. Setelah dingin saring, airnya diminum sekaligus.</p> <p>5. Meredakan Batuk, caranya: Cuci 30 gram seledri segar, lalu potong-potong. Rebus dalam 3 gelas air bersih hingga tersisa 1 gelas. Setelah dingin, saring. Bila suka, tambahkan madu. Gunakan ramuan ini untuk dua kali minum, pagi dan sore.</p>
Operator	Musik.....
Narator	<p>Manfaat lain dari seledri adalah:</p> <p>1. Mengobati Bronkitis, caranya: Cuci 60 gram seledri segar, 10 gram kulit jeruk mandarin kering, dan 25 gram gula aren hingga bersih. Setelah dipotong-potong, masukkan ke dalam panci email, tambahkan 3 gelas air bersih dan rebus hingga tersisa setengahnya. Setelah dingin, saring dan airnya dibagi untuk dua kali minum, pagi dan sore.</p> <p>2. Menurunkan Tekanan Darah, caranya: Cuci 100 gram seledri seutuhnya sampai bersih, lalu tumbuk hingga halus. Tambahkan 1 cangkir air hangat, lalu disaring. Setelah dingin, bagi untuk dua kali minum, pagi dan siang.</p> <p>3. Mengatasi <u>Mata</u> Kering, caranya: Makan daun seledri sebagai lalap segar. Lakukan setiap hari.</p> <p>4. Mengobati Rematik, caranya: Cuci 30-40 lembar daun seledri, lalu siram dengan air panas. Makan sebagai lalapan. Lakukan dua kali sehari.</p>
Operator	Musik.....
Narator	<p>Saudara pendengar setia acara siaran Pedesaan Radio Republik Indonesia, demikianlah kita telah mendengarkan budidaya tanaman seledri dan manfaatnya untuk kesehatan. Sekiranya dapat meningkatkan semangat para kaum tani dan masyarakat tani dalam mengelola dan meningkatkan usahatani. Semoga bermanfaat bagi bapak/ibu tani dimanapun berada dan sampai jumpa kembali dalam siaran yang sama dengan materi lain.</p>

Sumber:

Anonim. 2011. Budidaya Tanaman Seledri. <http://agriculturproduct.blogspot.com>. Diakses tanggal 16 Januari 2012.

Anonim. 2011. Budidaya Seledri (Daun Sop). <http://ficusbenyamina.blogspot.com>. Diakses tanggal 16 Januari 2012.

Anonim. 2012. Tanaman Seledri (Apium graveolens). <http://seledri.org>. Diakses tanggal 16 Januari 2012.

Goceng, D. 2010. 9 Manfaat dan Khasiat dari Ramuan Seledri. <http://sehatzblog.blogspot.com>. Diakses tanggal 16 Januari 2012.